

## ABSTRAK

**Zamzam Zamiaturrohmah** – Bimbingan Keagamaan pada Proses Pemulihan Pasien Gangguan Kejiwaan (Penelitian di Yayasan Mentari Hati Panti Sosial ODGJ Kota Tasikmalaya)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya data data yang dapat diambil untuk kelangsungan proses penelitian. Riset ini berlokasi di Yayasan Mentari Hati Panti sosial ODGJ Terlantar, Jl. Letjen Mashudi No. KM 01 RT 001/RW 001 Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Panti rehabilitasi menempati tanah pemkot Tasikmalaya dengan kapasitas 14 sel/kamar untuk menampung lebih dari 230 pasien dan sarana kesehatan baik fisik maupun mental belum tersedia.

Tujuan dari pelaksanaan Penelitian ini ialah untuk mengetahui program bimbingan keagamaan yang ada di yayasan mentari hati panti sosial ODGJ Terlantar Kota Tasikmalaya, proses pelaksanaan bimbingan keagamaan di yayasan mentari hati panti sosial ODGJ Terlantar Kota Tasikmalaya, serta untuk mengetahui hasil yang dicapai dari bimbingan keagamaan pada proses pemulihan pasien gangguan kejiwaan di yayasan mentari hati.

Pemikiran teori yang melandasi penelitian ini yakni teori tentang Bimbingan Keagamaan yang dipaparkan oleh Drs. H.M. Arifin, M. Ed. Beliau menjelaskan bahwa bimbingan keagamaan yakni aktivitas yang dilaksanakan oleh beberapa orang dengan tujuan memberi bantuan terhadap orang yang membutuhkan secara rohani dalam melaksanakan kegiatannya sehari hari supaya individu tersebut dapat dengan mudah menanggulangi permasalahannya dengan menumbuhkan kesadaran terhadap Allah SWT. Hingga akhirnya tumbuh dorongan didalam dirinya untuk menggapai kebahagiaan dunia serta akhiratnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deksriptif kualitatif, sedangkan teknik yang diambil dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dengan sampel tiga orang mantan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan di Yayasan Mentari hati yang saat ini menjadi pengurus di Yayasan serta pemilik Yayasan sekaligus pembimbing agama.

Hasil dari penelitian ini ialah Program Bimbingan keagamaan yang berada di Yayasan Mentari Hati Panti sosial ODGJ Terlantar masih sangat terbatas. Proses pemberian bimbingan keagamaan untuk para pasien yang mengalami gangguan kejiwaan hanyalah kepada pasien yang sudah mempunyai kesadaran yangmana sudah bisa diajak berinteraksi dan berkomunikasi tujuan dari dibangunnya bimbingan keagamaan di Yayasan Mentari Hati Panti sosial ODGJ Terlantar yakni untuk menumbuhkan keimanan serta ketaqwaan didalam diri para pasien gangguan kejiwaan guna menyembuhkan kejiwaan mereka melalui penerapan bimbingan keagamaan.

**Kata Kunci** : Bimbingan Keagamaan, Program, ODGJ